



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS
KERJA PT. JAKARTA CAKRATUNGGA *STEEL MILLS***

SKRIPSI

Muhammad Alfianto

1402015223

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2018



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS
KERJA PT. JAKARTA CAKRATUNG GAL *STEEL MILLS***

SKRIPSI

Muhammad Alfianto

1402015223

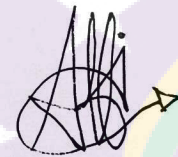
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul, **"Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja"** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan, saya tidak mencantumkan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 01 Desember 2018



(Muhammad Alfianto)

NIM 1402015223

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT. CAKRATUNGGAL STEEL MILLS**

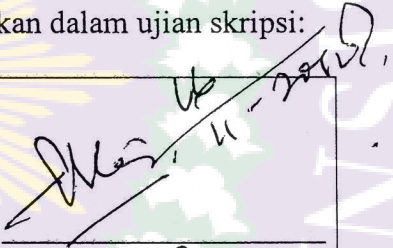
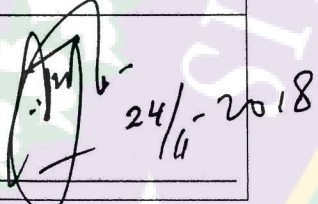
NAMA : **MUHAMMAD ALFIANTO**

NIM : **1402015078**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**

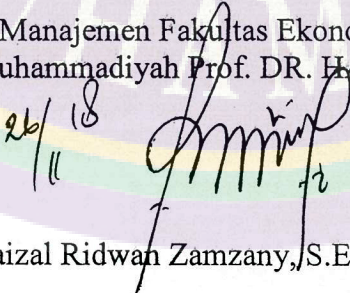
TAHUN AKADEMIK : **2018**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Drs. Ahmad H. Abubakar, M.M	
Pembimbing II	Ir. Tukirin, M.M	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :
**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT.
JAKARTA CAKRATUNGGAL STEEL MILLS**

yang disusun oleh:
Muhammad Alfianto
1402015223

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

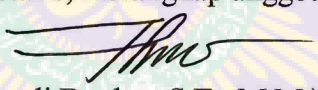
Pada tanggal: 1-12-2018

Tim Penguji:

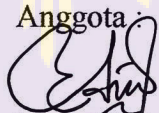
Ketua, merangkap anggota :


(Drs. Ahmad H. Abubakar, M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :


(Yusdi Daulay, S.E., M.M.)

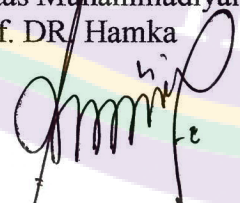
Anggota :



(Edi Setiawan, S.E., M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. Hamka

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. Hamka


(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.)


(Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alfianto
NIM : 1402015223
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT. JAKARTA CAKRATUNG GAL STEEL MILLS”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 01 Desember 2018
Yang Menyatakan



(Muhammad Alfianto)

ABSTRAKSI

Muhammad Alfianto (14020150223)

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT. JAKARTA CAKRATUNGGA *STEEL MILLS*.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2018. Jakarta.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Produktivitas Kerja Karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Dalam penelitian ini digunakan metode survei. Variabel yang digunakan yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja sebagai variabel independen dan variabel Produktivitas Kerja Karyawan sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan PT. Jakarta Cakratungga *Steel Mills*, yang berjumlah 100 orang. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan *judgement sampling*, sehingga diperoleh sampel berjumlah 80 orang sebagai responden.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif yaitu variabel Produktivitas Kerja (Y) dapat dinyatakan baik, hal ini dapat diinterpretasikan sesuai tanggapan responden sebesar 68%, yang berada pada interval 68,01% - 84,00%. Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X₁) dapat dinyatakan baik, hal ini dapat diinterpretasikan sesuai tanggapan responden sebesar 69% yang berada pada interval 68,01% - 84,00%. Variabel Lingkungan Kerja (X₂) dapat dinyatakan baik, hal ini dapat diinterpretasikan sesuai tanggapan responden sebesar 69% yang berada pada interval 68,01% - 84,00%.

Hasil model regresi linear berganda yang diperoleh yaitu $\hat{Y} = 0,374 + 0,034 X_1 + 0,831 X_2$. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak

terjadi autokorelasi sehingga dapat diinterpretasikan model regresi mempunyai sifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Nilai *Adjusted R*² sebesar 0,739 artinya variabel independen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja mampu mempengaruhi variabel dependen Produktivitas Kerja karyawan adalah sebesar 73,9% sedangkan sisanya sebesar 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Hasil uji statistik t variabel yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) menunjukkan t_{hitung} sebesar $0,343 < 1,991$, tingkat signifikansi $0,773 > 0,05$ maka Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan. Selanjutnya nilai t_{hitung} variabel yaitu Lingkungan Kerja (X_2) menunjukkan t_{hitung} sebesar $9,523 > 1,991$, tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan. Hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar $112,931 > F_{0.05} (2:77) = 3,12$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat diinterpretasikan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

Nilai koefisien korelasi parsial variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) dan variabel Produktivitas Kerja karyawan (Y) sebesar 0,039 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,733 > 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat hubungan positif yang sangat lemah dan tidak signifikan. Nilai koefisien korelasi parsial variabel Lingkungan Kerja (X_2) dan variabel Produktivitas Kerja karyawan (Y) sebesar 0,736 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat diinterpretasikan terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan.

Analisis koefisien korelasi berganda diketahui bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) $R = 0,978$ berarti kedua variabel yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan lingkungan Kerja secara bersama-sama mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat (berada pada interval 0,80 - 1,000) dan positif terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

ABSTRACT

Muhammad Alfianto (1402015223)

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH AND WORK ENVIRONMENT ON WORK PRODUCTIVITY AT PT. JAKARTA CAKRATUNGGAL STEEL MILLS

*Essay, Strata one management study program faculty of economics and business
university Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2018. Jakarta.*

Keyword : Occupational Health and Safety, work environment, work productivity

*This study aims to determine the influence between Health and Safety and Work
Environment on Work Productivity.*

In this research survey method was used. The variables used are Occupational Safety and Health and Work Environment as independent variables and Employee Productivity variables as the dependent variable. The population in this study are all employees of the company PT. Jakarta Cakratunggal Steel Mills, totaling 100 people. The sample selection technique is done by judgment sampling, so that a sample of 80 people is obtained as respondents.

The results of Descriptive Statistics Analysis, namely the Working Productivity variable (Y) can be stated as good, this can be interpreted according to the respondent's response of 68%, which is in the interval 68.01% - 84.00%. The Occupational Safety and Health Variable (X₁) can be stated as good, this can be interpreted according to the respondent's response of 69% which is in the interval 68.01% - 84.00%. The Working Environment variable (X₂) can be declared good, this can be interpreted according to the respondent's response of 69% which is in the interval 68.01% - 84.00%.

The results of the multiple linear regression model obtained are $Y = 0,374 + 0,034 X_1 + 0,831 X_2$. The classic assumption test results show that the residuals are normally distributed, there is no multicollinearity, there is no heteroscedasticity, autocorrelation does not occur so that the regression model has BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) interpretation.

Adjusted R^2 value of 0,739 means that the independent variables of Occupational Safety and Health and Work Environment are able to influence the dependent variable employee Work Productivity is 73,9% while the remaining 26,1% is influenced by other variables not examined in this study.

The results of the statistical test t variables namely Occupational Health and Safety (X_1) show that t_{count} is $0,343 < 1,991$, the significance level is $0,773 > 0,05$, and Occupational Health and Safety partially has a significant positive effect on Employee Productivity. Furthermore, the value of t_{count} variable, namely the Work Environment (X_2) shows t_{count} of $9,523 > 1,991$, a significance level of $0,000 < 0,05$, the Work Environment partially has a significant positive effect on Employee Productivity. The results of the F test showed that F calculated was $112,931 > F_{0.05} (2:77) = 3,12$ with a significance level of $0,000 < 0,05$, so it could be interpreted that Occupational Safety and Health and Work Environment simultaneously or together had a significant effect on Productivity Employee work.

Partial correlation coefficient variable of Occupational Safety and Health (X_1) and employee Work Productivity variable (Y) of 0,039 with a significance level of $0,733 > 0,05$, it can be said that there is a very weak and insignificant positive relationship. Partial correlation coefficient variable Work Environment (X_2) and employee Work Productivity variable (Y) of 0,736 with a significance level of $0,00 < 0,05$, it can be interpreted to have a strong and significant positive relationship.

Analysis of multiple correlation coefficients is known that the multiple correlation coefficient (R) $R = 0,978$ means that both variables are Occupational Safety and Health and the Work environment together have a very strong level of relationship (in the interval 0,80 - 1000) and positive towards Employee Productivity.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih Kepada Bapak Waluyo dan Ibu Sumirah selaku orang tua serta Fitri Widayati selaku kaka yang selalu memberikan doa, nasihat, semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyatno, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan jajarannya.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan jajarannya.

4. Bapak Dr. Sunarto, M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan jajarannya.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan jajarannya.
6. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
7. Bapak Drs. Ahmad H. Abubakar, M.M selaku Dosen Pembimbing I. Terimakasih atas bimbingan dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Ir. Tukirin, M.M selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Gunawan selaku HRD, Mba Lastri, Pak Madi, Mas April, Mba Anti, dan Pak Teddy selaku bagian dari divisi HSE dan Biro Direksi PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills* yang telah membantu memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data skripsi.
10. Hadi, Hafiz, Airil, Iis, Akbar, Alif, Ica, Regina, Adis, dan teman seperjuangan Prodi Manajemen Angkatan 2014 yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan, dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini dan meramaikan perpustakaan FEB.
11. Teman-teman nongkrong Andi, Kiki, Andra, Reza, Faisal, Bang yogi, dan Gendut yang selalu bersedia menyediakan tempatnya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsinya.

12. Teman-teman rumah Lukman, Duyeh, Ajis, Ardi, Eko, Yanto, Bul-bul, Kiki yang senantiasa menemani penulis dalam mengerjakan skripsi di warung Pak RT.
13. Om Juara yang sudah memberikan saran dan print murah bagi penulis.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis dan ilmu yang sudah didapatkan bisa berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Akhir kata, penulis mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 01 Desember 2018

Penulis



(Muhammad Alfianto)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI/INTISARI	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Pembatasan Masalah	8
1.2.3 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	11
2.2 Telaah Pustaka	19
2.2.1 <i>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</i>	19
2.2.1.1 <i>Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</i>	19
2.2.1.2 <i>Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</i>	20
2.2.1.3 <i>Tujuan Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3)</i>	21
2.2.1.4 <i>Usaha-usaha dalam meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja</i>	22
2.2.1.5 <i>Faktor-faktor Penyebab Gangguan Keselamatan dan Kesehatan Akibat Kerja</i>	22
2.2.2 <i>Lingkungan Kerja</i>	24
2.2.2.1 <i>Pengertian Lingkungan Kerja</i>	24
2.2.2.2 <i>Indikator Lingkungan Kerja</i>	25
2.2.3 <i>Produktivitas Kerja</i>	29
2.2.3.1 <i>Pengertian Produktivitas Kerja</i>	29
2.2.3.2 <i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja ...</i>	29
2.2.3.3 <i>Indikator Produktivitas Kerja</i>	30
2.2.3.4 <i>Upaya Peningkatan Produktivitas</i>	32
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	33
2.4 Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian	38
3.2 Operasional Variabel	38
3.3 Populasi dan Sampel	41
3.3.1 <i>Populasi</i>	41
3.3.2 <i>Sampel</i>	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	42
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	42

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	43
3.5.1 Uji Kualitas Data	43
3.5.1.1 Uji Validitas Instrumen	44
3.5.1.2 Uji Reabilitas	44
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif	45
3.5.3 Analisis Model Regresi Linier Berganda	46
3.5.3.1 Model Regresi Linier Berganda	46
3.5.3.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.5.3.3 Analisis Determinasi (R^2)	49
3.5.3.4 Uji Hipotesis	50
3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi	51
3.5.4.1 Analisis Korelasi Parsial	51
3.5.4.2 Analisis Korelasi Berganda	52
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.1.1 Sejarah PT. Jakarta Cakratunggal Steel Mills	54
4.1.2 Visi, Misi, Filosofi dan Motto Perusahaan	55
4.1.2.1 Visi	55
4.1.2.2 Misi	56
4.1.2.3 Filosofi dan Motto Perusahaan	56
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Jakarta Cakratunggal Steel Mills	56
4.1.4 Proses Bisnis PT. Jakarta Cakratunggal Steel Mills	57
4.1.5 Karakteristik Responden yang Diteliti pada PT. Jakarta Cakratunggal Steel Mills	58
4.1 Hasil Pengolahan Data dan Interpretasi	60
4.2.1 Uji Kualitas Data	60
4.2.1.1 Uji Validitas Instrumen	60
4.2.1.2 Uji Reliabilitas	63
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif	64

4.2.2.1 Presepsi Karyawan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1)	64
4.2.2.1 Presepsi Karyawan terhadap Lingkungan Kerja (X_2)	72
4.2.2.3 Presepsi Karyawan terhadap Produktivitas Kerja (Y)	86
4.2.3 Analisis Model Regresi Linier Berganda	95
4.2.3.1 Model Regresi Linier Berganda	95
4.2.3.2 Uji Asumsi Klasik	96
4.2.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	101
4.2.3.4 Analisis Uji Hipotesis	102
4.2.4 Analisis Koefisien Korelasi	103
4.3 Pembahasan	105
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	110
5.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

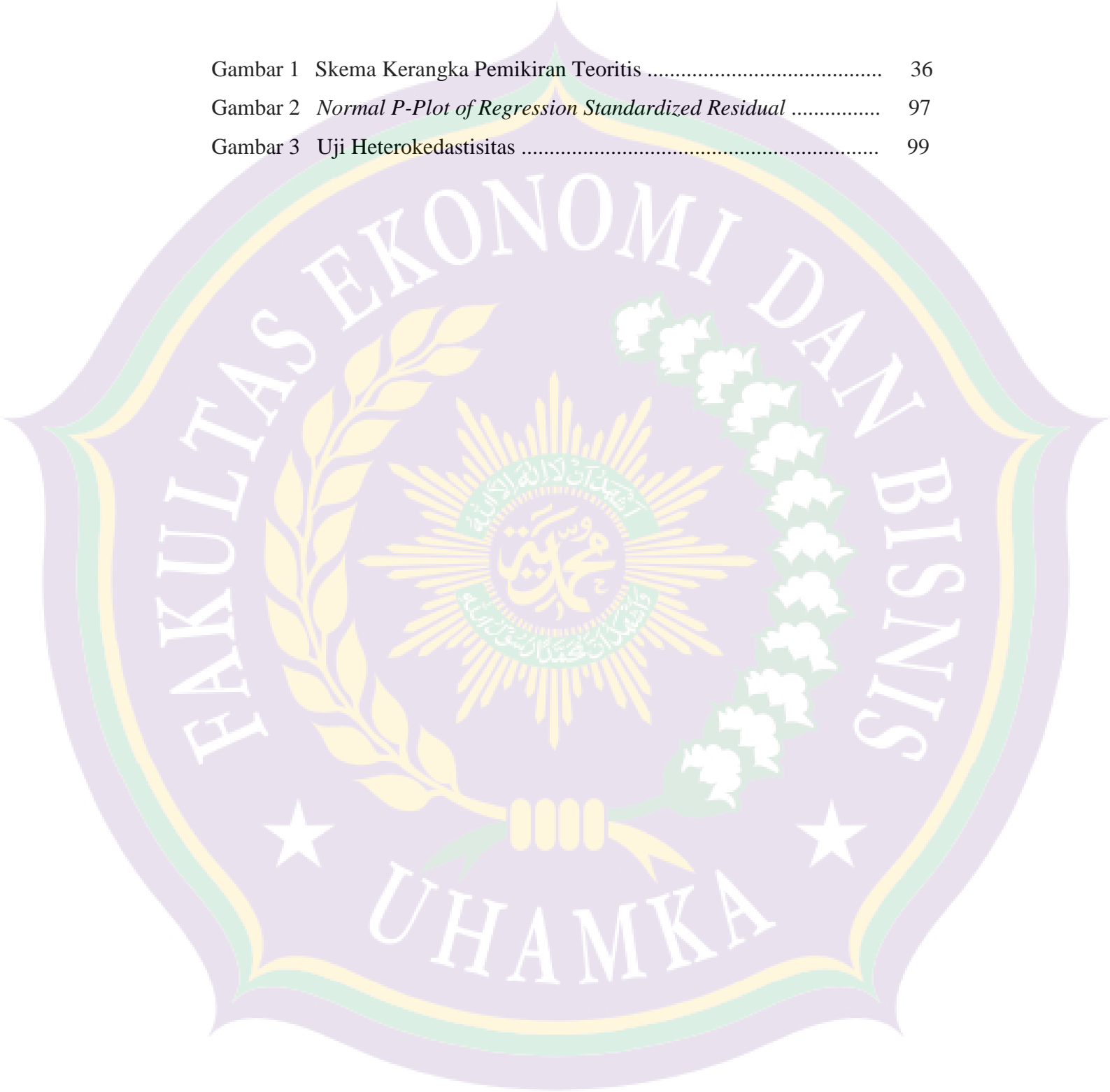
Tabel 1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2	Operasional Variabel	39
Tabel 3	Bobot Nilai Skala <i>Likert</i>	43
Tabel 4	Kriteria <i>Presentase</i> Tanggapan Responden	45
Tabel 5	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	49
Tabel 6	Interval Koefisien Tingkat Hubungan Linier	52
Tabel 7	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 8	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 9	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	59
Tabel 10	Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja	61
Tabel 11	Uji Validitas Lingkungan Kerja	61
Tabel 12	Uji Validitas Produktivitas Kerja	61
Tabel 13	Uji Realibilitas	63
Tabel 14	Pengamanan dan penyimpanan barang sesuai dengan ketentuan keselamatan kerja	64
Tabel 15	Perusahaan menentukan ruangan kerja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan karyawan	64
Tabel 16	Kebersihan udara dalam ruangan kerja mendukung kondisi setiap karyawan dengan baik	65
Tabel 17	Sirkulasi udara di setiap area kerja sesuai dengan ketentuan kesehatan kerja	66
Tabel 18	Kelengkapan peralatan kerja sesuai dengan ketentuan keselamatan kerja	66
Tabel 19	Peralatan kerja yang digunakan karyawan dalam kondisi baik dan layak pakai	67
Tabel 20	Perusahaan memberikan rasa aman dan nyaman setiap karyawan dalam bekerja	68

Tabel 21	Perusahaan memberikan motivasi dan penghargaan kepada setiap karyawan	68
Tabel 22	Perusahaan menyediakan kebutuhan setiap karyawan untuk mendukung keefektifan kerja	69
Tabel 23	Perusahaan memberikan vitamin, gizi dan cek kesehatan yang baik kepada karyawan	69
Tabel 24	Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1)	70
Tabel 25	Perusahaan bertanggung jawab atas penerangan lingkungan kerja karyawan	72
Tabel 26	Penerangan yang baik menyebabkan karyawan fokus dalam bekerja	72
Tabel 27	Bekerja pada suhu yang tinggi mempengaruhi semangat kerja karyawan	73
Tabel 28	Perusahaan bertanggung jawab atas sirkulasi udara lingkungan kerja karyawan	74
Tabel 29	Perusahaan bertanggung jawab atas pengendalian suara bising di lingkungan kerja	74
Tabel 30	Perusahaan menyediakan alat pelindung telinga kepada setiap karyawan	75
Tabel 31	Perusahaan bertanggung jawab atas pengendalian getaran mekanis di lingkungan kerja	75
Tabel 32	Frekuensi getaran mekanis di pabrik sudah diatasi sehingga tidak menyebabkan penyakit bagi yang ada di dekatnya	76
Tabel 33	Tata letak barang yang rapih membantu karyawan fokus dalam bekerja	77
Tabel 34	Pewarnaan cat ruangan yang indah membuat karyawan nyaman dalam bekerja	77
Tabel 35	Tenaga satuan petugas keamanan (SATPAM) menjaga kondisi perusahaan tetap aman terkendali	78
Tabel 36	Keadaan yang kondusif dapat melancarkan pekerjaan karyawan ...	78

Tabel 37	Perusahaan mengapresiasi setiap karyawan yang bekerja mencapai target	79
Tabel 38	Keadaan lingkungan yang nyaman berpengaruh dalam kepuasan kerja karyawan	80
Tabel 39	Perusahaan melakukan pengendalian yang efektif dalam menghadapi konflik internal	80
Tabel 40	Permasalahan yang terjadi di perusahaan dapat mendewasakan sikap kerja setiap karyawan	81
Tabel 41		
Tabel 42		
Tabel 43		
Tabel 44		
Tabel 45		
Tabel 46		
Tabel 47		
Tabel 48		
Tabel 49		
Tabel 50		
Tabel 51		
Tabel 52		
Tabel 53		
Tabel 54		
Tabel 55		
Tabel 56		
Tabel 57		
Tabel 58		
Tabel 59		
Tabel 60		
Tabel 61		
Tabel 62		
Tabel 63		
Tabel 64		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	36
Gambar 2	<i>Normal P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	97
Gambar 3	Uji Heterokedastisitas	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner	1
Lampiran 2	Data Kuesioner	6
Lampiran 3	Output Data SPSS	16
Lampiran 4	Tabel r (df = 61-90)	29
Lampiran 5	Tabel t (df = 41-80)	30
Lampiran 6	Tabel F (df = 40-80)	31
Lampiran 7	Tabel Durbin Watson (71-89)	32
Lampiran 8	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi	33
Lampiran 9	Catatan Konsultasi Skripsi	35
Lampiran 10	Catatan Konsultasi Skripsi	36
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam skala global organisasi, sumber daya manusia berperan penting sebagai keberlangsungan tingkat produktivitas perusahaan. Dimana dalam melakukan aktivitasnya perusahaan memerlukan kreativitas dan disiplin kerja dari para pekerjanya agar visi & misi yang sudah dirumuskan bisa tercapai secara maksimal. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Organisasi atau perusahaan dapat berkembang apabila kualitas dari sumber daya manusianya sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan, kenyataan bahwa manusia sebagai asset utama perusahaan harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktik manajemen yang mempengaruhi secara langsung sumber daya manusianya atau orang-orang yang bekerja bagi orang-orang yang bekerja untuk organisasi.

Menurut Schuler (2014: 6) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan

bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi, dan masyarakat.

Produktivitas kerja merupakan suatu tuntutan yang harus dilaksanakan oleh pekerja diperusahaan demi mewujudkan target penjualan dan pemesanan dari pihak eksternal yang sudah membuat kesepakatan pembelian. Dalam membuat suatu produk yang unggul perusahaan harus siap memfasilitasi semua kebutuhan karyawannya supaya dalam melaksanakan kewajibannya pekerja akan memberikan hasil yang baik.

Dalam melaksanakan produktivitas kerja dibutuhkan ketelitian dan keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh semua karyawan dan dibutuhkan arahan serta latihan yang terintegrasi supaya dapat menghasilkan output pekerja yang mempunyai kualitas tinggi. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang. Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran dengan jumlah yang digunakan atau jumlah jam kerja karyawan.

Menjaga keselamatan kerja karyawan sudah menjadi tugas dari perusahaan. Selain bisa memastikan semua kondisi karyawan dalam keadaan baik, penerapan K3 bisa mencegah kerugian fisik & finansial bagi perusahaan maupun karyawan. Kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan bertujuan agar karyawan dapat bekerja dalam kondisi yang sehat, nyaman, dan aman sehingga dapat terus mendorong produktivitas perusahaan. Untuk itu, diperlukan kemauan, komitmen, dan kerjasama yang baik antara karyawan dan perusahaan sendiri dalam rangka penerapan K3 ini.

Menurut Sibarani Mutiara (2012: 163), “Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur”.

Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan di Indonesia telah terjadi 105.182 kasus kecelakaan kerja hingga akhir tahun 2015. Dimana 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja merupakan kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian. Angka kecelakaan kerja tersebut relatif sangat tinggi. Penyebab kecelakaan kerja yang sering ditemui diantaranya perilaku yang tidak aman, kondisi lingkungan yang tidak aman, atau kedua kondisi tersebut terjadi secara bersama – sama. Kondisi ini kadang diperparah dengan keterlambatan informasi kepada pihak perusahaan sehingga tidak segera ditangani. (BPJS Ketenagakerjaan, 2016)

Menurut Desles, dalam Sibarani Mutiara (2012: 115), mengemukakan bahwa ada tiga penyebab umum kecelakaan, yaitu secara kebetulan (*chance occurrence*), kondisi tidak aman (*unsafe condition*), dan sikap yang tidak diinginkan (*unsafe acts on the part of employee*).

Menurut Drs.Irzal, M.Kes., (2016: 2) Kecelakaan kerja yang terjadi secara umum disebabkan karena faktor manusia yaitu *unsafe action*. *Unsafe action* yaitu tindakan yang salah dalam bekerja dan tidak sesuai dengan yang telah ditentukan (*human error*). Biasanya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja yang tidak baik atau kondisi peralatan kerja yang berbahaya (*unsafe condition*). Kondisi tidak aman (*Unsafe condition*) dipengaruhi hal-hal seperti alat yang tidak layak pakai,

alat pengaman yang tidak memenuhi standar. Hal tersebut menjelaskan bahwa perilaku manusia merupakan penyebab utama terjadinya kecelakaan di tempat kerja.

Lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting di dalam karyawan melakukan aktivitas bekerja. Dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi karyawan untuk bekerja, maka dapat membawa pengaruh terhadap semangat kerja karyawan. Walaupun lingkungan kerja merupakan faktor penting serta dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, tetapi saat ini masih banyak perusahaan yang kurang memperhatikan kondisi lingkungan kerja disekitar perusahaannya.

Menurut Sedarmayanti (2011: 21) Lingkungan kerja sendiri mempunyai dua dimensi, yaitu dimensi fisik (pewarnaan, ruangan, pencahayaan, kebersihan, tata ruang, dll) dan dimensi non- fisik (kesejahteraan karyawan, suasana kerja, hubungan antar karyawan, dll). Organisasi atau perusahaan harus menyediakan kedua dimensi tersebut dalam keadaan baik sehingga mampu membuat para karyawan untuk tetap bekerja dengan produktif dan saling bekerja sama antar karyawan maupun dengan pimpinan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Menurut Dzurriyatut Thoyyibah (2016: 22) Perusahaan harus menciptakan suasana lingkungan kerja yang baik yaitu dengan menciptakan hubungan / interaksi antar karyawan yang baik pula agar suasana kerja yang tercipta akan lebih nyaman dan harmonis sehingga karyawan akan lebih semangat dalam meningkatkan kinerjanya.

PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills* merupakan salah satu grup Argo Manunggal dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perusahaan ini diresmikan pada tanggal 24 Oktober 1991 dan dibangun diatas tanah seluas 14,8 ha. Pembangunan perusahaan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap pertama selesai dibangun pada bulan juni 1992 yang digunakan untuk pengoperasian *Rollong Mills* No. 1. Tahap kedua selesai dibangun pada bulan Desember 1992 yang kemudian digunakan untuk pengoperasian *Steel Melting*. Tahap terakhir yaitu tahap ketiga selesai dibangun pada bulan Juli 1993 yang digunakan untuk pengoperasian *Rolling Mills* No. 2. Perusahaan ini menggunakan teknologi *semi integrad mini mills* dengan kapasitas produksi billet 420.000 Metric Ton (MT)/tahun dan besi beton sebesar 360.000 MT/tahun. (PT. JCSM, 2017)

Besi beton yang dihasilkan oleh PT. JCSM meliputi ukuran 9,3 milimeter hingga 40 milimeter dengan panjang yang telah di standarisasi yaitu 12 meter. Perusahaan ini telah meraih sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2008. Sedangkan billet atau besi baja batangan yang dihasilkan berukuran 120x120 mm dengan panjang 9m. Bahan baku yang digunakan adalah besi tua atau besi bekas (*scrap*), baik yang berasal dari dalam ataupun luar negeri. PT. JCSM telah menerapkan QMS (*Quality Management System*) dan EMS (*Environment Management System*) ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001 pada tahun 2008 dari tahun 1994 dengan sertifikasi oleh SGS. (PT. JCSM, 2017)

Untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan adalah penting bagi perusahaan untuk mengelola atau mengendalikan resiko keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja dan produktivitas. Untuk mengelola ketiga hal

tersebut, banyak perusahaan sudah mulai menerapkan manajemen berbagai sistem, termasuk yang telah disebutkan di atas yakni ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001. Dalam prakteknya, telah terbukti sulit untuk menangani ketiga sistem manajemen tersebut secara terpisah dan untuk memastikan keberpihakan mereka dengan strategi organisasional.

Dalam menerapkan sebuah kebijakan diperusahaan tentunya pasti pernah mengalami sebuah kesalahan ataupun pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai perusahaan. Hal ini juga sering terjadi pada PT. JCSM, dimana sering ditemukannya sebuah temuan yang harus segera ditanggulangi oleh pihak manajemen perusahaan supaya kondisi perusahaan tetap terjaga dengan baik.

Dari data yang diperoleh penulis yang bersumber dari bagian audit internal integrasi PT. JCSM SMT. 1 pada tahun 2017. Jika dilihat secara khusus, salah satu jenis temuan yang terdapat dalam sistem K3 yaitu ditemukannya ketidaksesuaian terhadap perijinan alat angkat dan angkut PT. JCSM, dimana masa expired pada bulan juni 2017 sebanyak 7 alat dan belum dilakukan perpanjangan perijinan, serta ditemukan terdapat 31 alat belum patuh. Hal ini tidak sesuai dengan *ISO 18001: 2008, Pasal 4.4.6. Kemudian salah satu jenis temuan yang terdapat dalam sistem Lingkungan Kerja yaitu belum adanya langkah - langkah dan realisasi penanganan yang efektif terhadap limbah slag di area Slag TPSS 01. Hal ini tidak sesuai dengan *ISO 14001: 2004, Pasal 4.3.1, 4.4.6, 4.5.3. Lalu salah satu jenis temuan yang terdapat dalam sistem Produktivitas Kerja yaitu pada KPI april 2017, yield rata-rata tidak tercapai. Target *yield rate* adalah 99,9% sementara pencapaiannya 98,7% dimana

permasalahannya terdapat pada *spare part roller guide* yang tidak sesuai dengan standar. Hal ini tidak sesuai dengan *ISO 9001: 2008, Pasal 5.4.1.

Berdasarkan uraian diatas, maka keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja pada produktivitas kerja karyawan menjadi penting untuk dikaji, karena kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas kerja perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan. Maka penulis tertarik membahas **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Jakarta Cakratunggal Steel Mills”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dilaksanakan pada PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*?
2. Bagaimanakah lingkungan kerja yang dilaksanakan pada PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*?
3. Bagaimanakah tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*?
4. Adakah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*?
5. Adakah pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*?

6. Adakah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas dengan luasnya data atau materi yang penulis kumpulkan, maka penulis membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini pada Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*.
2. Untuk mengetahui lingkungan kerja pada PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*.
3. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan pada PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Jakarta Cakratunggal *Steel Mills*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penerapan K3 sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari perusahaan yang mempekerjakan dan yang mempertemukan para pekerja dengan bahaya-bahaya kerja. Namun, tak semua perusahaan memiliki Sistem Manajemen K3 yang baik karena beberapa alasan, salah satu alasan paling klasik adalah program K3 hanya menambah beban biaya bagi perusahaan. Padahal program-program K3 banyak memiliki arti penting bagi perusahaan itu sendiri jika perusahaan tersebut mau untuk menganalisis arti penting keselamatan kerja lebih dalam. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta kesadaran dan kepedulian kepada peneliti selanjutnya tentang seberapa penting keselamatan dan kesehatan (K3) dan lingkungan kerja dalam suatu perusahaan dan memperluas jaringan dan kerja sama pada instansi lain dan

memberikan bekal yang maksimal bagi lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai aplikasi antara teori yang diperoleh semasa perkuliahan dengan praktek nyata dalam perusahaan dan untuk menambah ilmu pengetahuan.

3. Bagi Praktisi

Sebagai masukan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menyempurnakan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan serta dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan khususnya mengenai keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- S. Schuler, Randall, dan Susan E. Jackson. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Menghadapi Abad Ke-21)*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama 1997
- Panggabean, Sibarani Mutiara. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Tim Audit. (2017). *Data Temuan Semester 1 PT. JCSM*. Jakarta: Biro Direksi
- _____ (2016). *Kasus Kecelakaan Kerja menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)*. Diunduh 15 Agustus 2018. www.bpjsketenagakerjaan.go.id
- M. Irzal, M.Kes., (2016) *Dasar-dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sedarmayanti. (2009) *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Feb Uhamka.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Imam Ghazali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21. Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- I Komang Ardana. (2102). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- _____ (2007). *OHSAS 18001: 2007*. Diunduh 21 Mei 2018. www.qmicertification.co.id
- _____ (2007). *ISO 14001: 2015*. Diunduh 21 Mei 2018. www.qmicertification.co.id

_____ (2007). *ISO 9001: 2008*. Diunduh 21 Mei 2018.

www.qmicertification.co.id

Andi Maddeppungeng, Irma Suryani, Dwi Novi Setiawati, Asep Rudiyanto. (2017). *Studi Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perusahaan Konstruksi dalam Lingkup Dinas Cipta Karya, Bina Marga, dan Sumber Daya Air Provinsi Banten*. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Feybe V. Paladio, Bernhard Tewal, Irvan Trang. (2017). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Iklim Kerja dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Karyawan pada Bagian Pembagian Pembangunan PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo*. Suluttenggo: Universitas Sam Ratulangi

Jumanto, Ade Parlaungan Nasution. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kedisiplinan dan Pengawasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Seksi Cutting Crimping di PT. Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia*. Batam: Universitas Riau Kepulauan

Nikita Kinanti, Fetty Poerwita Sary. (2015). *Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Pabrik Cold Rolling Mill PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk*. Jakarta: Universitas Telkom

Faizal Ramadhan. (2017). *Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, K3 terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Envesal Putera Megatrading*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Yankson Esi. (2012). *Pengaruh Standar Kesehatan dan Keselamatan terhadap Produktivitas di Ghana Rubber Estates Limited*. Ghana: Ghana Rubber Estates Limited

Abdul Ghafoor Awan. (2015). *Dampak Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan: Studi Kasus Bank dan Perusahaan Asuransi di Pakistan*. Pakistan: Institute of Southren Punjab-Multan-Pakistan

Edy Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana